

**ECOTEOLOGICAL STUDY OF WILD SAND MINING IN EAST
MELONGUANE GERMITA SANGKUNDIMAN CONGREGATION**

MILITIA CHRISTY SARANAUNG

Nim. 200201055

ABSTRACT

This research aims to describe the congregation's understanding of illegal sand mining, describe the church's attitude towards illegal sand mining, and examine the ecotheology of illegal sand mining. By using Lynn White's theory which refers to religion or theology that influences human actions in ecological situations. This research uses qualitative methods and data collection techniques based on observation, interviews and documentation.

The results of the research are that the congregation does not have a good understanding of the environment. The congregation views the environment for personal gain, resulting in illegal sand mining occurring without thinking about the consequences of human actions themselves. In environmental creation theology, humans and nature are one of God's creations that need each other. The problem in this research can be seen from human understanding of the environment, therefore creation theology and mutual respect for all creatures, spreading the gospel message to all creatures is a good message to all of God's creation. because human duty is to guard, maintain and preserve.

Based on the research results, suggestions for the government and churches pay more attention to congregations and society and play an important role in protecting the environment. Providing ecotheological understanding to the congregation and community so that there are no more illegal sand mining activities.

Keywords: Ecotheology, Illegal Sand Mining

KAJIAN EKOTEOLOGI TERHADAP PENAMBANGAN PASIR LIAR DI JEMAAT GERMITA SANGKUNDIMAN MELONGUANE TIMUR

MILITIA CHRISTY SARANAUNG

Nim.200201055

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman jemaat tentang penambangan pasir liar, mendeskripsikan sikap gereja terhadap penambangan pasir liar, serta di kaji dalam ekoteologi terhadap penambangan pasir liar. Dengan menggunakan teori Lynn White yang mengacu pada agama atau teologi yang mempengaruhi tindakan manusia dalam situasi ekologi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan Teknik pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yaitu, jemaat belum mempunyai pemahaman dengan baik terhadap lingkungan. Jemaat memandang lingkungan untuk kepentingan pribadi sehingga terjadi penambangan pasir liar tanpa memikirkan akibat dari perbuatan manusia itu sendiri. Dalam teologi penciptaan lingkungan, manusia dan alam merupakan salah satu ciptaan Tuhan yang membutuhkan satu dengan yang lain. Masalah dalam penelitian ini dapat dilihat dari pemahaman manusia terhadap lingkungan, karena itu teologi penciptaan dan sikap saling menghargai untuk segala makhluk, menyebarkan pesan injil kepada semua makhluk merupakan pesan yang baik kepada semua ciptaan Tuhan. sebab tugas manusia adalah menjaga, memelihara, dan melestarikan.

Berdasarkan hasil penelitian saran bagi pemerintah dan gereja lebih memperhatikan jemaat dan masyarakat dan berperan penting dalam menjaga lingkungan. Memberikan pemahaman ekoteologi kepada jemaat dan masyarakat sehingga tidak ada lagi aktivitas penambangan pasir liar.

Kata Kunci : Ekoteologi, Penambangan Pasir Liar